



LAYANAN INFORMASI KARIR MENGENAL MINAT KARIER HOLLAND BAGI REMAJA KARANG TARUNA DESA WARAA

Wa Ode Husniah¹, Maria Ulfa²,
Ria Safaria³, Hafizah Sholehah⁴,
Hesti⁵

^{1,2,3,4,5}Bimbingan dan Konseling, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Buton,
Indonesia

Article History:

Received: 26 Juni 2022

Revised: 27 Juli 2022

Accepted: 02 Agustus 2022

Available Online: 30 September 2022

*Corresponding Author:

Nama: Wa Ode Husniah

Email : odehusniah@gmail.co

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Karang taruna merupakan suatu wadah pengembangan kreativitas dan wahana pembinaan anak muda untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya di wilayah desa. Anggota karang taruna di desa Waaraa Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah ini terdiri dari remaja baik yang masih sekolah di SMA maupun yang telah lulus SMA tapi tidak melanjutkan pendidikannya dengan alasan yang beragam. Setelah lulus SMA para remaja dihadapkan pada pilihan karier yang akan mereka tekuni pada dunia kerja sedang remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya mengalami kesulitan dalam menentukan arah pilihan kariernya disebabkan berbagai faktor salahsatunya mereka belum mengenal minat karier mereka. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan layanan informasi mengenai minat karier Holland agar para remaja karang taruna desa Waaraa dapat mengenal minat karier mereka yang nantinya disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki. selain itu dapat memberikan masukan dalam menentukan arah pilihan karier mereka sesuai dengan potensi yang mereka miliki. kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan layanan informasi karier dan tahapan evaluasi. Proses kegiatan berjalan lancar dan semangat dan antusias para remaja dalam mengikuti kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para remaja karang taruna dapat merencanakan kariernya sesuai dengan minat kariernya.

Kata Kunci: Minat Karier Holland, Tipe Kepribadian, Karang Taruna

Abstract

Youth organization is a forum for developing creativity and a vehicle for fostering young people to develop according to their potential in the village area. Members of the youth organization in Waaraa village, Lakudo District, Buton Tengah Regency, consist of teenagers, both those who are still in high school and those who have graduated from high school but have not continued their education for various reasons. After graduating from high school, teenagers are faced with the choice of a career that they will pursue in the world of work, while teenagers who do not continue their education have difficulty in determining the direction of their career choice due to various factors, one of which is that they are not familiar with their career interests. The purpose of the implementation of this community service is to provide information services about Holland's career interests so that the youth of Waaraa village youth groups can identify their career interests which will be adjusted to their abilities. besides that, it can provide input in determining the direction of their career choices according to their potential. Community service activities are carried out in three stages, namely the preparation stage, the stage of implementing career information services and the evaluation. The process of the activity went smoothly and the enthusiasm and enthusiasm of the youth in participating in the activity. As a result of this community service activity, youth youth groups can plan their careers according to their career interests.

Keywords: Holland career interest, personality type, youth organization

PENDAHULUAN

Karang taruna merupakan suatu wadah pengembangan kreativitas dan wahana pembinaan anak muda untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya di wilayah desa. Generasi muda yang bergabung dalam karang taruna di desa Waara Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah ini terdiri dari anak remaja yang masih mengecam pendidikan formal SMA dan telah menyelesaikan SMA tapi tidak melanjutkan pendidikan karena beragam alasan. Masa remaja (16–18 tahun) berada pada fase transisi menuju fase realistic yang merupakan masa dimana mereka dihadapkan banyak pilihan karir untuk dipilih (Hartono, 2016). Havighurst mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan oleh remaja adalah menentukan dan menyiapkan karir atau pekerjaan (Farida Nuraida Kamilah et al., 2020). Salah satu aspek penting yang remaja harus miliki adalah memahami dirinya sehingga dapat menentukan dan menyiapkan karir masa depannya. Minat berkaitan dengan kualitas aktivitas seseorang dimana seseorang yang memiliki minat tinggi pada suatu pekerjaan akan disertai dengan keterlibatan yang kuat pada pekerjaan atau profesi. Minat karir merupakan salah satu hal yang penting dalam hidup seseorang karena karir mencerminkan identitas seseorang dalam menjalani kehidupannya (Anggraini et al., 2020).

Kesulitan dalam pemilihan karir yang berupa pilihan dalam bidang tertentu atau berbagai macam pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya yaitu kurangnya informasi, informasi yang ada tidak valid dan tidak ada wadah untuk diskusi atau konsultasi masalah karir. Tidak adanya informasi tentang bakat dan minat yang dimiliki para remaja tersebut akan menyebabkan arah pilihan karirnya dalam memilih bidang studi atau pekerjaan mengalami ketidaknyamanan. Realita yang terjadi di karang taruna desa Waaraa, masih banyak para remaja yang bingung dan kesulitan dalam menentukan arah karirnya ke depan. Para remaja belum memiliki minat dalam pekerjaan tertentu, belum memilih minat pekerjaan disebabkan harus menyesuaikan dengan pilihan orangtua dan juga ragu dengan kemampuan yang dimilikinya.

Minat karir, menurut Holland, merupakan aspek kepribadian, yaitu deskripsi karir berkaitan dengan deskripsi kepribadian diri pribadi (Nulhusni et al., 2021). Lebih lanjut dalam teorinya John L. Holland menjelaskan bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor keturunan (hereditas) dengan berbagai pengaruh budaya, lingkungan pertemanan, orang tua, dan orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting (Seniawati et al., 2014). John L. Holland juga merumuskan tipe-tipe (golongan) kepribadian dalam pemilihan pekerjaan dan lingkungannya, menggambarkan perbedaan individu dalam tipe kepribadiannya.

Tipe kepribadian ada 6 yakni realistic, investigative, artistic, social, enterprising dan conventional. Sedangkan 6 tipe lingkungan yaitu realistic, investigative, artistic, social, enterprising dan conventional. John L Holland menyatakan dalam memilih karir, orang lebih suka pekerjaan dimana mereka bisa berada di sekitar orang lain yang memiliki minat dan tipe kepribadian yang seperti mereka, lebih lanjut mereka juga akan memilih lingkungan yang dapat memfasilitasi mereka dalam mengekspresikan diri dan kemampuannya (Anggraini et al., 2020). Berdasarkan permasalahan remaja karang taruna Waara tersebut maka dipandang penting untuk

melaksanakan layanan informasi karier mengenal minat karier Holland agar para remaja karang taruna Waara dapat mengenal minat karier mereka yang nantinya disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki dan juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan arah pilihan karier mereka sesuai dengan diri mereka sehingga para remaja dapat merencanakan karier yang tepat sesuai dengan minat, bakat dan tipe kepribadian yang mereka miliki

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan layanan informasi karier dilaksanakan di desa Waara Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Pelaksanaan kegiatan layanan informasi karier pada tanggal 9 Agustus 2022. Kegiatan layanan informasi karier diikuti oleh remaja karang taruna desa Waara Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. Pelaksanaan kegiatan layanan informasi karier dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Dalam tahap ini dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan layanan informasi karier meliputi :
 - a. Persiapan administrasi (surat-menyurat) :mempersiapkan surat izin pelaksanaan kegiatan
 - b. Persiapan alat dan bahan dalam penyampaian materi :alat pendukung berupa LCD dan laptop.
 - c. Persiapan materi layanan informasi karier dengan topik Mengenal Minat Karier Holland.
2. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan layanan informasi karier diberikan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan topik layanan informasi karier yaitu topik mengenal minat karir Holland.
3. Evaluasi Setelah pelaksanaan rangkaian kegiatan, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi ini berisikan tentang refleksi dan penilaian dari peserta terkait isi dan cara penyampaian materi. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, karang taruna Waara memiliki peran dalam menyediakan ruangan tempat kegiatan layanan

HASIL PEMBAHASAN

Kabupaten Buton Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Buton yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. yang bekerjasama dengan Karang Taruna desa Waara. Pelaksanaan kegiatan layanan informasi minat karier Holland bagi remaja Karang Taruna Waara diawali dengan sambutan dan pembukaan. Kegiatan layanan informasi karier dilaksanakan di Aula kantor desa Waara Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Buton yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dan bekerjasama dengan Karang Taruna desa Waara. Pelaksanaan kegiatan layanan informasi minat karier Holland bagi remaja Karang Taruna Waara diawali dengan sambutan dan pembukaan.



Gambar 1. Potret Kegiatan Pembuka bersama karang taruna

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemaparan materi. Pada sesi ini dijelaskan pengertian tentang bakat dan minat, cara mengidentifikasi bakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat serta hubungan bakat dengan minat seseorang. Selanjutnya pemaparan tentang tipe kepribadian menurut Holland yaitu tipe Realistic, tipe Investigative, tipe Artistic, tipe Social, tipe enterprising dan tipe Convetional. Selain tipe keperibadian juga dijelaskan 6 tipe lingkungan menurut Holand yang tipenya sama dengan tipe kepribadian yakni Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising dan Convetional. Pemaparan selanjutnya penjabaran dari 6 tipe kepribadiantersebut beserta 6 tipe lingkungan okupasional menurut Holland. Para remaja juga diberikan contoh-contoh pekerjaan/profesi dari tipe Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising dan Convetional.



Gambar 2. Kegiatan Inti (Pemaparan Materi)

Seseorang dengan tipe kepribadian Realistic lebih menyukai tugas dan pekerjaannya nyata daripada yang tidak berwujud, umumnya tidak pandai berkomunikasi, hubungan interpersonal yang tidak baik, juga menyukai pekerjaan yang berada di luar ruangan dengan menggunakan alat-alat dan mesin. Orang dengan tipe kepribadian Artistic menyukai pekerjaan seni, Berjiwa imajinatif, menghargai keindahan dan bentuk, mampu mengekspresikan sesuatu dalam karya, serta tidak bergantung pada orang lain dan terbuka. Selanjutnya orang dengan tipe kepribadian Investigative menyukai pekerjaan yang menggunakan berpikir logis atau yang bersifat penelitian, memiliki kecerdasan, abstrak, analitis, dan kemandirian, pemosisian utamanya adalah menyelesaikan pekerjaannya. Orang dengan tipe Social suka membantu orang lain dan senang berada dengan orang lain.

Orang dengan tipe kepribadian Enterprising menyukai tugas-tugas yang dimana mereka bertindak sebagai pemimpin, mereka menyenangi meyakinkan atau membujuk orang lain agar mengikuti sudut pandang mereka. Sedangkan tipe kepribadian Conventional orang yang menyukai pekerjaan yang bersifat teratur sesuai aturan (Monika, 2018). Berikutnya, 6 tipe lingkungan okupasional menurut Holland yaitu lingkungan Realistic, yakni tenaga ahli, misalnya ahli ledeng, ahli daya (listrik), ahli mesin, petani serta insinyur pesawat terbang. Lingkungan investigative yakni ilmuwan, peneliti, petugas laboratorium. Lingkungan artistic yakni seniman, pemusik, pelukis, designer dll. Lingkungan social yakni guru, konselor, perawat, dokter dll. Lingkungan enterprising yakni pedagang, politikus dll. Terakhir lingkungan conventional yakni kasir, teller, ASN dll (Nulhusni et al., 2021).



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab

Sesi selanjutnya tanya jawab dan diskusi dengan para peserta kegiatan ini. Sesi tanya jawab ini dilaksanakan agar para remaja anggota karang taruna desa Waara lebih memahami materi minat karier Holland. Para remaja begitu semangat dan antusias bertanya dan berdiskusi tentang 6 tipe kepribadian Holland yang menurut mereka sesuai dengan minat karier yang ada dalam diri mereka. Sesi berikutnya para

remaja diminta menuliskan minat-minat karier mereka yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang mereka miliki dan selanjutnya minat karier tersebut disesuaikan dengan 6 tipe kepribadian Holland (RIASEC).



Gambar 4. Sesi Penutup

Setelah sesi pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi maka tibalah diujung acara yakni tahap penutup serta evaluasi kegiatan



Gambar 5. Sesi tips dan motivasi dalam mengambil Keputusan

Kegiatan PKM Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UM Buton diakhiri dengan pemberian motivasi oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling kepada para remaja karang taruna desa Waraa kecamatan Lakudo agar dapat mengambil keputusan untuk karirnya ke depan yang disesuaikan dengan minat karir dan kemampuan yang para remaja karang taruna miliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika para remaja memahami dirinya dan lingkungan maka mereka akan dapat menjalani hidupnya dengan baik dan nyaman juga memiliki rasa percaya diri yang kuat karena telah memiliki pandangan yang jelas tentang minat karirnya. Tipe-tipe kepribadian Holland yang terdiri dari 6 tipe kepribadian yaitu tipe realistic, investigative, artistic, social, enterprising dan conventional dapat digunakan oleh para remaja dalam memahami minat karirnya agar dalam pengambilan keputusan karirnya sesuai dengan kepribadian dan kemampuan yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Buton mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Buton, selaku lembaga yang memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini. Tim pengabdian kepada masyarakat Prodi BK juga berterima kasih kepada mitra, dalam hal ini Karang Taruna desa Waara Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

PUSTAKA

- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN TEORI PILIHAN KARIR HOLLAND DI INDONESIA. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73.
<https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>
- Farida Nuraida Kamilah, Wibowo, B. Y., & Handoyo, A. W. (2020). EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS TES MINAT KARIR JOHN L. HOLLAND UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA. *EMPATI-JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 7(2).
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/EMPATI/article/view/6281>
- Hartono. (2016). *BIMBINGAN KARIER*. Kencana.
- Monika, M. (2018). PEMETAAN MINAT KARIR SISWA PAKET C. *JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA*, 1(2).
<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/2907>
- Nulhusni, N., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). ANALISIS TEORI HOLLAND DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2).
[https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/930#:~:text=Teori Holland menganggap bahwa minat,kesulitan dalam menentukan arah karirnya.](https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/930#:~:text=Teori%20Holland%20menganggap%20bahwa%20minat,kesulitan%20dalam%20menentukan%20arah%20karirnya.)
- Seniawati, K., Suarni, N. K., & WMP, D. A. (2014). EFEKTIVITAS TEORI KARIER HOLLAND MELALUI LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA. *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1). ejournal.undiksha.ac.id/jso/JJBK